

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis melakukan observasi pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jakarta Pusat selama 2 bulan sebagai staff pada divisi sumber daya manusia (SDM). Dalam proses observasi, penulis mengamati bagaimana kondisi lingkungan kerja yang ada pada masing-masing ruangan kantor di setiap divisi, oleh karena itu penulis mengangkat judul untuk karya ilmiah ini yaitu “Analisis Lingkungan Kerja Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jakarta Pusat”. Dari hasil observasi, penulis bisa menyimpulkan hal berikut ini:

1. Penulis mendapati 2 masalah yang ada pada PT Pos Indonesia (Persero) yaitu kebisingan pada ruang kantor dan ruang gerak terbatas.
2. Setelah ditemukan dua permasalahan tersebut, penulis berpendapat bahwa:

#### **1) Kebisingan Pada Ruang kantor**

Pada PT Pos Indonesia, suara berisik yang ditimbulkan biasanya berasal dari suara manusia atau *human voice*, maka dari itu cara pengendalian yang paling efektif yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan pemahaman pada

karyawan yang bersangkutan untuk menjelaskan apa saja pengaruh yang ditimbulkan apabila karyawan tersebut selalu berbicara dengan volume yang lumayan keras di dalam ruangan kerja, dengan begitu karyawan tersebut bisa lebih memahami untuk menurunkan volume suaranya apabila sedang berbicara dengan karyawan lain atau berbicara melalui telepon.

## **2) Ruang Gerak yang Terbatas**

Penataan ruangan kantor yang ada pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jakarta Pusat sebaiknya menggunakan asas perubahan susunan tempat kerja agar menjadi lebih nyaman. Perusahaan harusnya mengadakan pembaharuan terhadap meja-meja kerja pegawai agar ditata dengan baik dan sebaiknya jumlah mejanya dikurangi untuk akses jalan para karyawan, karena dengan penataan ulang ini akan membuat kantor menjadi lebih fleksibel.

Lebar jarak lorong diantara satu blok baris dengan blok baris lainnya sebaiknya diatur sekitar 120cm dan lorong diantara satu baris dengan baris lainnya sekitar 80cm, agar jarak antar satu meja ke meja lainnya tidak terlalu berdekatan.

## **B. Saran**

Berikut ini saran-saran yang penulis utarakan setelah melaksanakan observasi selama 2 bulan, yaitu:

### **1. Bagi Perusahaan**

Sebaiknya PT Pos Indonesia (Persero) perlu memperhatikan lingkungan kerja yang ada misalnya seperti penempatan tata letak meja dan kursi pegawai yang sangat berdekatan dan tidak memiliki sekat pembatas antar divisi, karena akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap semua orang yang mengerjakan tugasnya pada ruangan tersebut, karyawan merasa tidak nyaman dikarenakan tidak adanya privasi antar satu karyawan dengan karyawan yang lain. Oleh sebab itu, sebaiknya menata ulang tata ruangan tempat kerja supaya lebih nyaman digunakan saat bekerja.

### **2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

Pihak fakultas ekonomi UNJ diharapkan dapat memberikan ilmu yang mendalam mengenai manajemen perkantoran terutama dalam teori pembelajaran tata ruang kantor, sehingga mahasiswa dapat menganalisis lebih jauh mengenai hal pengaturan tata ruang kantor.

### **3. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan memperluas wawasan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai segala hal yang berhubungan dengan perkantoran. Dengan pengetahuan yang didapat selama melakukan observasi, mahasiswa bisa menyarankan yang terbaik untuk perusahaan tersebut nantinya.